

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melalui analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut.

1. Model regresi nonparametrik spline tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023 merupakan model dengan menggunakan dua titik knot dengan nilai GCV yang paling minimum yaitu sebesar 1,995714. Nilai koefisien determinasi dengan model tersebut sebesar 72,28% yang berarti variabel tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 dapat dijelaskan oleh 5 variabel prediktor sebesar 72,28% dan sisanya di jelaskan oleh variabel yang tidak terdapat pada model. Berikut model regresi nonparametrik spline terbaik yang didapatkan.

$$\hat{y} = 0,00000000084 + 0,00051979x_1 + 0,00051638(x_1 - 40,4) + 0,00193681(x_1 - 74,9048) + 0,00028106x_2 + 0,000000002(x_2 - 956,01) - 0,00083123(x_2 - 7996,40) - 0,0502635x_3 + 0,00027577(x_3 - 62,79) + 0,00027573(x_3 - 63,7736) + 0,03143354x_4 - 0,03022501(x_4 - 72,95) - 0,02822004(x_4 - 74,5340) + 0,06232497x_5 - 0,05026469(x_5 - 14,12) + 0,03143229(x_5 - 15,5616)$$

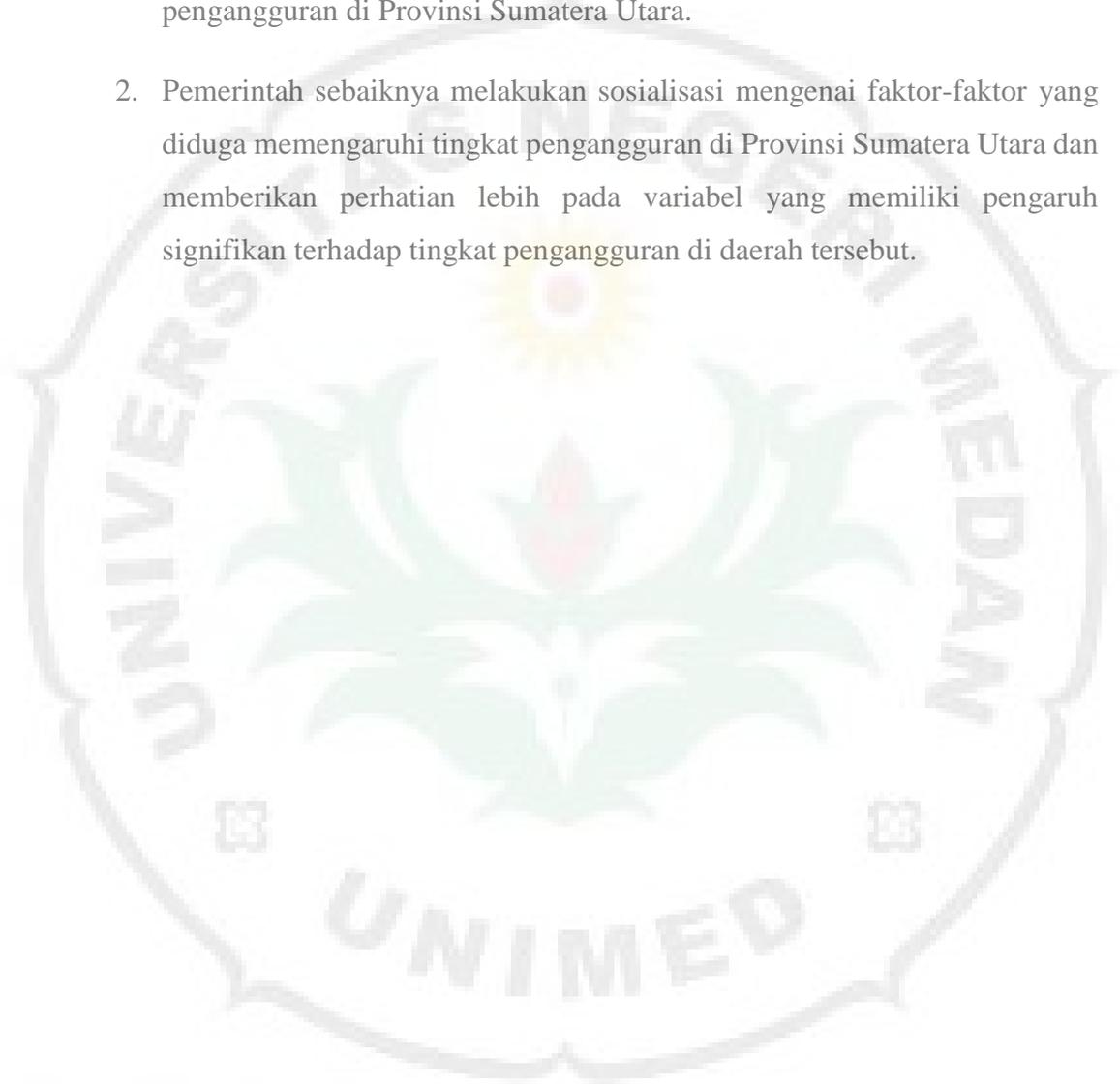
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Sumatera Utara pada tahun 2023 adalah Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Angka Partisipasi Kasar SMA, dan Jumlah Penduduk Miskin.

5.2. Saran

1. Peneliti selanjutnya yang mengkaji Tingkat Pengangguran disarankan untuk

menambah jumlah variabel yang diperkirakan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Utara.

2. Pemerintah sebaiknya melakukan sosialisasi mengenai faktor-faktor yang diduga memengaruhi tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Utara dan memberikan perhatian lebih pada variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di daerah tersebut.



THE
Character Building
UNIVERSITY